

Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Koperasi Pondok Pesantren Nuurul Waahid Purworejo

Wakhdan^{1*}, Anes Arini¹, Anna Probowati¹

¹ Akuntansi STIE Rajawali, Indonesia

*email: wahdanbagus@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out how the management control system is implemented at the Nuurul Waahid Islamic Boarding School. The data analysis method used is descriptive. The results showed that the management control structure and management control processes at the Nuurul Waahid Islamic Boarding School were effective. This is evidenced by the implementation of a control structure that is divided into organizational structures, delegation of authority and responsibility, as well as responsibility centers that cover all functions within the organizational structure. As well as the control process that is carried out starting from strategy formulation, budget preparation, implementation and measurement, as well as work evaluation which shows an increase. Based on the results of the research, researchers can provide suggestions that the Nuurul Waahid Kop-Pontren needs to apply division managers in order to separate duties and responsibilities between administrators and managers. The addition of Manuis resources will improve performance for the progress of the Nuurul Waahid Islamic Boarding School's business. Work evaluation also needs to be done by comparison between the realization and what has been budgeted for the results to be more effective. Compensation for management is still very low so that the enthusiasm for achievement from each division is very weak.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem pengendalian manajemen pada Kop-Pontren Nuurul Waahid. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur pengendalian manajemen dan proses pengendalian manajemen pada Kop-Pontren Nuurul Waahid telah efektif. Hal ini dibuktikan dengan penerapan struktur pengendalian yang dibagi atas struktur organisasi, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab, serta pusat pertanggungjawaban yang telah mencakup seluruh fungsi dalam struktur organisasi. Serta proses pengendalian yang dijalankan mulai dari perumusan strategi, penyusunan anggaran, pelaksanaan dan pengukuran, serta evaluasi kerja yang menunjukkan adanya peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran agar Kop-Pontren Nuurul Waahid perlu menerapkan manajer divisi agar dapat memisahkan tugas dan tanggung jawab antara pengurus dan manajer. Penambahan sumber daya Manusia akan meningkatkan kinerja untuk kemajuan usaha Kop-Pontren Nuurul Waahid. Evaluasi kerja juga perlu dilakukan perbandingan antara realisasi dengan apa yang telah dianggarkan agar hasil menjadi lebih efektif. Kompensasi bagi manajemen masih sangat rendah sekali sehingga semangat untuk berprestasi dari masing-masing bagian sangat lemah.

Kata Kunci:

sistem
pengendalian
manajemen;
struktur
pengendalian
management;
proses
pengendalian
management

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah tempat di mana terjadinya kegiatan produksi sebuah barang atau jasa. Dalam sebuah perusahaan, semua faktor produksi berkumpul. Mulai dari tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan. Dalam definisi lainnya, perusahaan merupakan suatu lembaga atau organisasi yang menyediakan barang atau jasa untuk dijual ke masyarakat dengan tujuan meraih laba atau keuntungan. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan. Isinya mengemukakan perusahaan adalah suatu badan usaha di wilayah Negara kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berdiri dan berjalan dengan tujuan menghasilkan laba.

Di era globalisasi saat ini banyak perusahaan yang beroperasi. Kondisi perusahaan tergantung dari sumber daya manusia di dalamnya, baik buruk, maju mundur, bahkan diam ditempat atau tidak berkembang sebuah perusahaan. Perusahaan harus siap dan mampu menghadapi ancaman serta tantangan yang timbul, yaitu melalui informasi dan implementasi strategi yang tetap. (Musa, 2013: 1). Sebuah sistem yang terdiri dari beberapa anak sistem yang saling berkaitan, yaitu : pemograman, penganggaran, akuntansi, pelaporan, dan pertanggungjawaban untuk membantu manajemen mempengaruhi orang lain dalam perusahaan, melalui strategi tertentu secara efektif dan efisien. Sistem Pengendalian Manajemen sebagai pemerolehan dan penggunaan informasi untuk membantu mengkoordinasikan proses pembuatan perencanaan dan pembuatan keputusan melalui organisasi dan untuk memandu karyawan (Abdul Halim dkk, 2009).

Setiap usaha yang dijalankan pasti memiliki sistem pengendalian dalam menjalankan usahanya, dimana sistem tersebut disesuaikan dengan keadaan dan kondisi masing-masing karena jenis dan bentuk usaha yang dijalankan berbeda-beda. Sistem pengendalian manajemen yang diterapkan pada koperasi menarik untuk diteliti sebab sistem pengendalian manajemen merupakan sistem yang digunakan untuk mempengaruhi pada anggota organisasi khususnya para pengurus koperasi secara efisien dan efektif dalam mengorganisasikan, merencanakan, menggerakkan dan mengendalikan seluruh sumber daya untuk memastikan bahwa kinerja koperasi benar-benar diawasi. Sistem pengendalian manajemen merupakan instrument yang paling penting dalam menjalankan suatu usaha. Dengan adanya sistem yang baik perusahaan akan terhindar dari kecurangan yang nantinya akan merugikan perusahaan itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem Pengendalian Manajemen pada Koperasi Pondok Pesantren Nuurul Waahid Purworejo.

METODE

Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode analisis deskriptif. Menurut Arikunto (2011: 34) penelitian deskriptif adalah penelitian yang

dimaksudkan untuk menjelaskan informasi mengenai suatu keadaan yang ada di lapangan pada saat penelitian dilakukan. Analisis akan hasil pembahasan penelitian dilakukan perbandingan agar tercipta kesesuaian antara hasil yang didapat dari objek dengan materi dalam landasan teori serta mampu memenuhi tujuan akan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Setelah dilakukan analisis barulah dapat ditarik kesimpulan akan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Koperasi Pondok Pesantren Nuurul waahid mulai beropersional tanggal 01 Januari 2001 dan mendapatkan legalitas setelah dua tahun beropersional. Badan Hukum No.188.4/6 tanggal 13 Januari 2003, yang beralamat di Krandegan 01/01 Bayan, Kabupaten Purworejo Kode Pos 54152. Koperasi Pondok Pesantren Nuurul Waahid sering di singkat dengan nama Kop-Pontren Nuurul waahid. Usaha yang dijalankan adalah simpan pinjam dengan pola syariah yang sering dikenal dengan nama Baitul Maal Wattamwil (BMT). Modal yang dimiliki sudah mencapai Rp. 860.357.186,00 yang terdiri dari dari Simpanan Pokok Rp. 6.450.000,00 Simpanan Wajib Rp.105.096.000,00, Modal Penyertaan Rp.387.100.000,00 Cadangan Umum Rp.170.157.264,00 SHU Tahun berjalan Rp.151.553.922,00 dan Donasi sebesar Rp. 40.000.000,00.

Secara geografis Kop-Pontren Nuurul waahid berada di tengah-tengah masyarakat pedesaan yang 90% mata pencaharian penduduknya adalah petani. Disamping itu dengan lingkungan pondok pesantren yang mengawali berdiri usaha ini. Tahun demi tahun dilalui dan perkembangan operasional usaha simpan pinjam adanya peningkatan bahkan kehadiran Koperasi Simpan Pinjam mulai dirasakan manfaatnya oleh anggota karena koperasi dibangun berdasarkan prinsip kekeluargaan, solidaritas, dan menumbuh kembangkan interaksi positif dengan anggota. Maksud pendirian Kop-Pontren Nuurul waahid adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi itu sendiri. Peningkatan kesejahteraan yang dimaksud ialah melalui peningkatan pendapatan anggota koperasi itu sendiri bagi yang memiliki usaha produktif, dan dengan memanfaatkan usaha simpan pinjam koperasi, melalui penerapan pelayanan Kop-Pontren Nuurul waahid yang memberikan bagi hasil pinjaman yang kompetitif jika dibanding dengan bagi hasil kopersi lainnya. Demikian halnya dengan SHU yang didapat Kop-Pontren Nuurul waahid anggota akan mendapat pembagian secara proposional sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Kop-Pontren Nuurul waahid itu sendiri.

Struktur Pengendalian Manajemen

Struktur Organisasi yang diterapkan Koperasi Pondok Pesantren Nuurul Waahid memberikan gambaran jelas antara hubungan kerja dan susunan pola hubungan yang menunjukkan kedudukan tugas dan tanggung jawab secara hierarki yang terdapat

didalamnya. Pemegang kedudukan tertinggi berdasarkan susunan organisasi Koperasi Pondok Pesantren Nuurul Waahid dipegang oleh Rapat Anggota Tahunan (RAT). Rapat ini dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun dengan tujuan untuk merencanakan kegiatan yang akan dijalankan koperasi kedepannya serta mengevaluasi kinerja pada tahun yang telah berjalan. Kedudukan selanjutnya dipegang oleh Pengurus yang memimpin jalannya usaha Koperasi Pondok Pesantren Nuurul Waahid sekaligus menentukan kebijakan koperasi secara menyeluruh yang nantinya akan disampaikan dalam Rapat Anggota

Pekerjaan pengurus kemudian akan disinkronisasikan dengan tugas dari pengawas yang bertugas untuk memeriksa kegiatan yang dijalankan oleh koperasi. Dibawah susunan kepengurusan terdapat pula bagian-bagian pusat pertanggungjawaban yang memiliki peran penting dalam menjalankan usaha simpan pinjam sistem syariah Koperasi Pondok Pesantren Nuurul Waahid. Struktur organisasi yang diterapkan pada Koperasi masalah sangat sederhana, namun di dalamnya telah mencakup seluruh pembagian tugas sesuai fungsi. Hal ini membuktikan bahwa penerapan struktur organisasi pada Koperasi Pondok Pesantren Nuurul Waahid telah efektif diterapkan.

Pekerjaan pengurus kemudian akan disinkronisasikan dengan tugas dari pengawas yang bertugas untuk memeriksa kegiatan yang dijalankan oleh koperasi. Dibawah susunan kepengurusan terdapat pula bagian-bagian pusat pertanggungjawaban yang memiliki peran penting dalam menjalankan usaha simpan pinjam sistem syariah Koperasi Pondok Pesantren Nuurul Waahid. Struktur organisasi yang diterapkan pada Koperasi masalah sangat sederhana, namun di dalamnya telah mencakup seluruh pembagian tugas sesuai fungsi. Hal ini membuktikan bahwa penerapan struktur organisasi pada Koperasi Pondok Pesantren Nuurul Waahid telah efektif diterapkan.

Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab Penerapan struktur pengendalian manajemen akan lebih efektif dan efisien digunakan jika memiliki struktur organisasi yang baik dan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang sesuai dengan fungsi yang dibutuhkan dalam perusahaan. Koperasi Pondok Pesantren Nuurul Waahid membagi setiap tugas dan tanggung jawab berdasarkan susunan organisasi dimana setiap tingkatan pengambilan keputusan memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Hal ini membuktikan bahwa pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang diterapkan Koperasi Pondok Pesantren Nuurul Waahid telah efektif, karena mampu membagi dan memberikan tanggung jawab pada setiap fungsi dalam struktur organisasi.

Pusat Pertanggungjawaban Koperasi Pondok Pesantren Nuurul Waahid telah menetapkan pusat-pusat pertanggungjawaban yang terdiri dari:

- 1) Pusat Biaya (Expense Center)

Pada Koperasi Pondok Pesantren Nuurul Waahid yang diidentifikasi sebagai pusat biaya adalah bagian akuntansi dengan seorang penanggung jawab yang

mencatat semua pengeluaran dan penerimaan yang sudah divalidasi oleh manajer Koperasi Pondok Pesantren Nuurul Waahid.

2) Pusat Pendapatan (Revenue Center)

Pada Koperasi Pondok Pesantren Nuurul Waahid yang diidentifikasi sebagai pusat pendapatan adalah bagian Dana yang bertanggung jawab atas semua masukan dalam bentuk simpanan pada Koperasi Pondok Pesantren Nuurul Waahid dan bagian pembiayaan yang bertanggung jawab atas semua pinjaman yang diberikan.

3) Pusat Laba (Profit Center)

Pada Koperasi Pondok Pesantren Nuurul Waahid teridentifikasi sebagai pusat laba adalah bagian pembiayaan dimana bagi hasil pembiayaan diakui sebagai laba usaha.

Proses Pengendalian Manajemen

1) Perencanaan Strategi

Proses pengendalian manajemen dalam hal ini proses perencanaan strategi yang diterapkan pada Koperasi Pondok Pesantren Nuurul Waahid sudah baik mampu merangkul semua partisipasi baik dari pengurus hingga para anggota. Kinerja Koperasi Pondok Pesantren Nuurul Waahid dibuktikan dengan adanya penyusunan rencana kerja, yang dinilai dari ketersediaan program kerja terkait unit atau bagian yang menjadi tanggung jawabnya. Ketersediaan program ini untuk menilai kemampuan kinerja Koperasi Pondok Pesantren Nuurul Waahid dalam menjalankan fungsi perencanaan. Mampu menyusun strategi yang dibuat setiap tahunnya dan selalu memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab setiap bidang-bidang usaha, serta mempengaruhi, mengarahkan, menggerakkan dan mengendalikan bawahannya agar tercapai tujuan secara efektif dan efisien. Perencanaan strategi merupakan kunci tanggung jawab bagi para pengurus Koperasi Pondok Pesantren Nuurul Waahid

2) Penyusunan Anggaran

Penyusunan anggaran yang efektif melibatkan seluruh partisipasi anggota dalam organisasi, agar setiap bidang atau fungsi pusat pertanggungjawaban akan merasa bertanggung jawab untuk melaksanakan anggaran yang telah ditetapkan. Kebijakan penyusunan anggaran yang melibatkan seluruh bidang organisasi dalam perusahaan akan menghasilkan anggaran yang lebih rasional, hal ini dikarenakan manajer dapat memperkirakan besarnya biaya yang dibutuhkan dengan lebih baik. Dengan demikian, penyusunan anggaran Koperasi Pondok Pesantren Nuurul Waahid dapat dikatakan efektif, karena manajer dapat memperkirakan besarnya biaya yang dibutuhkan untuk tahun berjalan dengan perbandingan anggaran tahun lalu.

3) Pelaksanaan dan Pengukuran

Dalam pelaksanaan usaha manajer memimpin dan mengkoordinir kegiatan usaha, serta membimbing, mengarahkan dan mengawasi agar pelaksanaan tidak menyimpang dari rencana kerja yang telah ditetapkan dan disahkan dalam rapat anggota. Dalam pengelolaan setiap bidang usaha yang telah direncanakan manajer Koperasi Pondok Pesantren Nuurul Waahid dipercaya oleh anggotanya untuk mengelola sumber daya yang ada dan kesemuanya itu diperuntukkan bagi kepentingan dan kesejahteraan anggota Koperasi Pondok Pesantren Nuurul Waahid. Manajer dalam hal ini selalu berupaya dengan segenap kemampuan yang ada untuk membantu dalam melakukan setiap tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota. Beberapa manajer menganggap neraca sebagai laporan yang efektif untuk melaksanakan pengawasan total. Hal ini berdasarkan data atau laporan keuangan yang tepat dan benar dapat dipakai sebagai dasar perencanaan dan pengendalian Koperasi Pondok Pesantren Nuurul Waahid. Dan oleh karenanya berdasarkan pelaksanaan serta pengukuran yang diwujudkan dalam neraca tersebut dapat dikatakan bahwa Koperasi Pondok Pesantren Nuurul Waahid telah menerapkan proses pengendalian yang efektif untuk menilai pelaksanaan dan ukuran pengendalian yang telah dilakukan.

4) Evaluasi Kerja

Selama berlangsungnya kegiatan yang didasarkan atas perencanaan, serta disertai pengorganisasian, pengawasan dan koordinasi, selanjutnya perlu pengevaluasian untuk mengukur sejauh mana perencanaan telah dilaksanakan secara semestinya. Selain melaksanakan pengawasan akan perencanaan agar berjalan secara semestinya, evaluasi juga mencegah kemungkinan timbulnya penyelewengan dalam pelaksanaan perencanaan serta memberi masukan (feedback) dalam penyusunan perencanaan yang akan datang. Agar memperoleh bahan yang lebih objektif dalam melaksanakan evaluasi, dalam RAT juga mendengarkan dan memperhatikan laporan tahunan dari pihak pengurus Koperasi Pondok Pesantren Nuurul Waahid. Hasil dari evaluasi terhadap laporan tahunan pengurus Koperasi Pondok Pesantren Nuurul Waahid terkadang masih dianggap tidak benar atau menyimpang oleh karena itu untuk kasus semacam ini biasanya akan diadakan evaluasi lebih lanjut tentang kebenaran laporan tahunan oleh pengurus Koperasi Pondok Pesantren Nuurul Waahid. Ukuran keberhasilan usaha Koperasi Pondok Pesantren Nuurul Waahid harus ditetapkan dalam rangka untuk mempertahankan eksistensi usahanya tersebut. Dalam hal ini Koperasi Pondok Pesantren Nuurul Waahid wajib memperhatikan aspek permodalan, likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas guna menjaga kesehatan usaha dan menjaga kepentingan semua pihak.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini berkaitan dengan penerapan sistem pengendalian manajemen pada Kop-Pontren Nuurul waahid :

- Penerapan struktur pengendalian manajemen yang meliputi struktur organisasi, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab, serta pusat pertanggungjawaban yang diterapkan Kop-Pontren Nuurul Waahid telah efektif.
- Pada proses sistem pengendalian manajemen yang meliputi perencanaan strategi, penyusunan anggaran, pelaksanaan dan pengukuran, serta evaluasi kinerja membuktikan penerapan sistem pengendalian manajemen telah efektif diterapkan pada Kop-Pontren Nuurul waahid

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- Kop-Pontren Nuurul waahid perlu menerapkan manajer divisi agar dapat memisahkan tugas dan tanggung jawab antara pengurus dan manajer. Penambahan sumber daya Manusia akan meningkatkan kinerja untuk kemajuan usaha organisasi Kop-Pontren Nuurul waahid.
- Untuk proses sistem pengendalian manajemen dalam mengevaluasi kinerja selain diukur berdasarkan laporan analisis rasio sebaiknya juga melakukan evaluasi terhadap program serta anggaran yang telah disusun agar hasil lebih efektif karena terjadi perbandingan antara realisasi dan yang telah dianggarkan.
- Kompensasi bagi manajemen masih sangat rendah sekali, sehingga semangat untuk berprestasi dari masing-masing bagian sangat lemah

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul H, Achmad T, Muh Fahri H, 2009, Sistem Pengendalian Manajemen, UPP STIM YKPN.
- Anthony, Robert dan Govindarajan, Vijay. 2012. Management Control System. Eight Edition. Irwin. Chicago, Salemba Empat, Jakarta.
- Arief Suadi, 1995. Sistem Pengendalian Manajemen, BPFE Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2011. Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek. Rineke Cipta. Jakarta.
- Djakatara, Faisal. 2013. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. PLN (Persero) Cabang Gorontalo.
- Hansen, dan Mowen. 2011. Akuntansi Manajerial. Salemba Empat. Jakarta Lakumani, O.K.,
- Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, UndangUndang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Jakarta.
- Morasa, Jenny. 2015. Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Hotel Gran Puri Manado. Jurnal EMBA Vol. 3 No. 2 Juni 2015, Hal. 1023-1031.
- Mussa, Sitti Hardianti. 2013. Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen Untuk

- Meningkatkan Kinerja Manajer Penjualan Pada PT. Hasjrat Abadi Manado. *Jurnal EMBA* Vol. 1 No. 4 Desember 2013.
- Pontoh, Winston. 2013. *Akuntansi Konsep dan Aplikasi*. Halaman Moeka. Jakarta Barat.
- Setianingrum, Maria E., 2013. Pengaruh Partisipasi Anggota dan Pelayanan Kredit Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kopekoma Kota Magelang.
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen; Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja*. Edisi 2. PT. Indeks, Jakarta.
- Susanto, B. (2016). Total Quality Management, Sistem Pengukuran Kinerja, Penghargaan dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 14(1), 76-83.
- Tumbuan, Rifky R. 2013. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pusat Biaya. *Jurnal EMBA* Vol. 1 No. 3 September 2013, Hal 314-325.
- Weygant, Kimmel, Kieso. 2012. *Financial Accounting, IFRS Edition*, John Wiley & Sons, Inc, USA.